

Metode Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Program Kelas Internasional Di Sekolah Menengah

Imam Wahyu Aji¹, Lalily Nurlina²

^{1,2}Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,
Universitas Muhammadiyah Purwokerto

ARTICLE INFO

Article history:

DOI:

[10.30595/pssh.v19i.1329](https://doi.org/10.30595/pssh.v19i.1329)

Submitted:

June 20, 2024

Accepted:

November 10, 2024

Published:

November 30, 2024

Keywords:

Kelas Internasional; Metode Pembelajaran; Pembelajaran Bahasa Indonesia; Sekolah Menengah

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan metode pembelajaran Bahasa Indonesia pada program kelas internasional di sekolah menengah. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan desain studi kasus. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi partisipan, wawancara dengan guru dan siswa, dan analisis dokumen di program kelas internasional yang dibuka di SMP Muhammadiyah 1 Gombang dan SMA Muhammadiyah Gombang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran Bahasa Indonesia yang digunakan di program kelas internasional di sekolah menengah amat bervariasi, namun umumnya berpusat pada siswa dan menggunakan pendekatan komunikatif. Metode pembelajaran yang umum digunakan antara lain diskusi kelompok, bermain peran, proyek, dan pembelajaran berbasis tugas. Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa guru kelas internasional menggunakan berbagai sumber belajar, seperti buku teks, media pembelajaran, dan internet, untuk mendukung pembelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia di program kelas internasional tidak menggunakan metode bilingual atau dwi bahasa untuk mempermudah proses dan fokus peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



Corresponding Author:

Imam Wahyu Aji

Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Jl. KH. Ahmad Dahlan, Kembaran, Banyumas, Jawa Tengah 53182, Indonesia

imamwahyuaji@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Di era saat ini, kemampuan berbahasa Indonesia menjadi semakin penting. Pembelajaran Bahasa Indonesia tidak pernah terlepas dari semua tingkat satuan pendidikan yang ada di Indonesia baik sekolah dasar, sekolah menengah, dan perguruan tinggi. Hal tersebut dikarenakan Bahasa Indonesia adalah bahasa utama atau bahasa nasional yang digunakan oleh seluruh warga negara Indonesia. (Supriyadi, 2013) mengatakan bahwa “Kemampuan berbahasa Indonesia yang baik merupakan aset penting bagi siswa yang ingin melanjutkan pendidikan atau bekerja di Indonesia”. Namun fenomena yang terjadi akhir-akhir ini ialah banyak dibukanya program kelas internasional. Tentunya program kelas internasional akan memengaruhi pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal tersebut dikarenakan program kelas internasional di desain menggunakan Bahasa Internasional

atau Bahasa Inggris sebagai bahasa utama pada proses pembelajarannya, ataupun peserta didik pada program kelas internasional tidak menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa asalnya atau bahasa ibunya.

Program kelas internasional pada umumnya sudah banyak diterapkan di perguruan tinggi di Indonesia. Hal tersebut dikarenakan pada tingkat perguruan tinggi atau universitas telah menjadi suatu kebutuhan di mana terdapat orang asing atau dari luar Indonesia yang datang ke Indonesia untuk melanjutkan pendidikan di tingkat perguruan tinggi. Berdasarkan data pada Kemendikbud, pada tahun 2023, terdapat 27 perguruan tinggi di Indonesia yang membuka program kelas internasional.

Program kelas internasional sejatinya bukanlah program yang mengakomodir kebutuhan pembelajaran untuk pemelajar internasional atau lintas negara saja, tetapi program kelas internasional juga ditekankan pada kurikulum yang berbasis internasional. Ditinjau dari kurikulum internasional, adanya program kelas internasional adalah bertujuan untuk mempersiapkan para pemelajarnya untuk berkompetisi di kancah internasional dan lancar menggunakan Bahasa Internasional yaitu Bahasa Inggris. Seiring dengan meningkatnya minat masyarakat terhadap kurikulum internasional tersebut, banyak sekolah menengah yang juga membuka program kelas internasional. Program kelas internasional ini umumnya menggunakan Bahasa Inggris sebagai Bahasa pengantar utama dalam pembelajaran.

Bahasa Indonesia sebagai Bahasa nasional juga perlu mendapatkan perhatian yang memadai dalam program kelas internasional. Hal ini dikarenakan Bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam menjaga identitas bangsa dan budaya Indonesia. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran Bahasa Indonesia yang efektif dan inovatif untuk diterapkan pada program kelas internasional di sekolah menengah. "Pembelajaran bahasa Indonesia di kelas internasional harus menggunakan metode yang komunikatif, interaktif, dan berpusat pada siswa." (Astuti, 2016). Adanya program kelas internasional maupun kurikulum internasional di banyak sekolah menengah, tentunya tidak akan menghilangkan pembelajaran Bahasa Indonesia. Apabila terdapat pemelajar para program kelas internasional yang berasal dari luar negeri atau menggunakan bahasa asing, maka akan mengikuti proses pembelajaran BIPA (Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing).

Jumlah sekolah yang menawarkan program kelas internasional Menurut data Kemendikbudristek tahun 2023, terdapat sekitar 1.000 sekolah di Indonesia yang menawarkan program kelas internasional dan Jumlah ini terus meningkat setiap tahunnya. Kurikulum yang digunakan pada Program kelas internasional umumnya menggunakan kurikulum internasional, seperti Cambridge, IB, dan GCE. Kurikulum ini dirancang untuk mempersiapkan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke universitas di luar negeri. Berdasarkan fakta tersebut, tentunya proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada program kelas internasional di sekolah menengah juga akan memiliki beberapa tantangan, seperti adanya siswa-siswi yang memiliki latar belakang bahasa yang berbeda-beda, serta siswa-siswi pada program kelas internasional terbiasa belajar dengan menggunakan Bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar dalam proses pembelajarannya. Sehingga perlu adanya metode yang tepat, efektif, dan efisien diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas internasional khususnya pada sekolah menengah.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena bertujuan untuk memahami fenomena pembelajaran bahasa Indonesia di kelas internasional secara mendalam dan kontekstual. Studi kasus dipilih sebagai metode pengumpulan data karena memungkinkan peneliti untuk mempelajari suatu kasus secara menyeluruh dan mendalam. Penelitian ini dilakukan di satu Sekolah Menengah tingkat Pertama yaitu SMP Muhammadiyah 1 Gombang, dan 1 Sekolah Menengah Atas yaitu SMA Muhammadiyah Gombang. Dua sekolah ini memiliki program kelas internasional yang menggunakan kurikulum McGraw Hill dari Amerika Serikat. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah guru dan siswa pada program kelas internasional tersebut. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah,

1. Wawancara dilakukan dengan guru dan siswa kelas internasional untuk mendapatkan informasi tentang metode pembelajaran bahasa Indonesia yang digunakan, kendala yang dihadapi, dan harapan mereka terhadap pembelajaran bahasa Indonesia.
2. Observasi: Observasi dilakukan di kelas internasional untuk mengamati proses pembelajaran bahasa Indonesia secara langsung.
3. Analisis Dokumen: Analisis dokumen dilakukan terhadap dokumen-dokumen terkait dengan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas internasional, seperti kurikulum, silabus, dan bahan ajar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Temuan

Metode pembelajaran Bahasa Indonesia yang tepat untuk program kelas internasional di sekolah menengah harus mempertimbangkan beberapa faktor, yaitu: Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia yang ingin dicapai,

Karakteristik siswa-siswi., Sumber daya yang tersedia, dan Kebutuhan serta minat siswa-siswi dalam belajar dan mengembangkan potensinya.

1. Temuan Hasil Observasi

Berdasarkan hasil observasi, ditemukan beberapa faktor pendukung yang dapat membantu penyusunan metode pembelajaran bahasa Indonesia di kelas internasional dengan baik. Faktor tersebut diantaranya ialah:

a. Memahami karakteristik peserta didik di kelas internasional

Pada umumnya karakteristik peserta didik di kelas internasional yaitu:

- 1) Terbiasa belajar dengan menggunakan Bahasa Inggris sebagai Bahasa pengantar.
- 2) Memiliki tingkat intelektual yang tinggi.
- 3) Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi.
- 4) Memiliki motivasi belajar yang tinggi.
- 5) Memiliki pembiasaan penggunaan bahasa Inggris yang ditekankan pada situasi formal saat di lingkungan sekolah.

b. Sumber daya pada proses pembelajaran di kelas internasional

Sumber daya yang tersedia untuk pembelajaran Bahasa Indonesia pada program kelas internasional di sekolah menengah dapat berupa:

- 1) Guru yang kompeten dan berpengalaman dalam mengajar Bahasa Indonesia kepada penutur asing (bila terdapat pemelajar dari luar negeri)
- 2) Buku teks dan materi ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa-siswi.
- 3) Media pembelajaran yang menarik dan interaktif, seperti video, audio, dan game edukasi.
- 4) Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang dapat digunakan untuk mendukung proses pembelajaran.
- 5) Silabus pembelajaran Bahasa Indonesia yang terintegrasi dengan kurikulum internasional yang digunakan para program kelas internasional

2. Temuan Hasil Wawancara

a. Wawancara dengan guru

- 1) Guru menyatakan bahwa mereka menghadapi beberapa tantangan dalam mengajar Bahasa Indonesia di kelas internasional, seperti perbedaan tingkat kemampuan bahasa siswa, kurangnya sumber daya pembelajaran yang sesuai, dan tuntutan kurikulum yang padat.
- 2) Guru menggunakan berbagai strategi untuk mengatasi tantangan tersebut, seperti diferensiasi pembelajaran, penggunaan materi autentik, dan kolaborasi dengan guru lain.
- 3) Guru menyatakan bahwa mereka puas dengan hasil pembelajaran siswa, dan siswa menunjukkan peningkatan kemampuan bahasa Indonesia mereka.

b. Temuan Wawancara Siswa

- 1) Siswa menyatakan bahwa mereka menyukai metode pembelajaran yang digunakan di kelas internasional, karena mereka merasa lebih aktif dan terlibat dalam pembelajaran.
- 2) Siswa menyatakan bahwa mereka merasa tertantang dengan pembelajaran Bahasa Indonesia, tetapi mereka merasa terbantu dengan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru.
- 3) Siswa menyatakan bahwa mereka puas dengan kemajuan mereka dalam belajar Bahasa Indonesia.

3. Temuan Analisis Dokumen

- a. Kurikulum kelas internasional dirancang untuk memenuhi kebutuhan siswa internasional, dengan fokus pada pengembangan keterampilan berkomunikasi, membaca, dan menulis dalam Bahasa internasional atau Bahasa Inggris. Perlu adanya integrasi metode pembelajaran Bahasa Indonesia dengan tujuan kurikulum internasional yang digunakan.
- b. Bahan ajar kelas internasional menggunakan berbagai teks autentik, seperti artikel berita, cerita pendek, buku, dan film.
- c. Terdapat penyesuaian pembelajaran wajib yang diatur oleh Kemendikbud untuk memenuhi tujuan kurikulum internasional, yaitu pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan atau PPKn yang diganti menjadi Geopolitik dan Hubungan Internasional

B. Pembahasan

Metode Pembelajaran Bahasa Indonesia

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran bahasa Indonesia yang diterapkan di program kelas internasional di sekolah menengah bervariasi. Metode pembelajaran Bahasa Indonesia yang dapat diterapkan pada program kelas internasional di sekolah menengah, antara lain:

1. Metode umum yang digunakan meliputi:
 - a. Pembelajaran berbasis proyek (PJB): Siswa mengerjakan proyek yang terkait dengan materi pelajaran, seperti membuat film pendek, menulis cerita, atau mengadakan pameran budaya.
 - b. Pembelajaran kooperatif: Siswa bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas dan belajar dari satu sama lain.
 - c. Pembelajaran berbasis multimedia: Guru menggunakan media seperti video, audio, dan gambar untuk membantu siswa memahami materi pelajaran.
 - d. Pembelajaran berbasis tugas (TBL): Siswa mengerjakan tugas-tugas yang dirancang untuk membantu mereka menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka pelajari.
2. Metode lain yang digunakan oleh beberapa guru meliputi:
 - a. Pembelajaran berbasis bermain: Siswa belajar bahasa Indonesia melalui permainan dan aktivitas yang menyenangkan.
 - b. Pembelajaran tematik: Siswa belajar bahasa Indonesia dalam konteks tema tertentu, seperti lingkungan hidup atau budaya Indonesia.
 - c. Pembelajaran berpusat pada siswa: Siswa diberi kebebasan untuk memilih topik pembelajaran dan metode belajar mereka sendiri.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa guru di program kelas internasional menggunakan berbagai teknik pembelajaran untuk membantu siswa belajar bahasa Indonesia, seperti:

- a. Teknik tanya jawab: Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa untuk membantu mereka memahami materi pelajaran dan mengembangkan keterampilan berbicara.
- b. Teknik diskusi: Guru mendorong siswa untuk berdiskusi tentang materi pelajaran dengan teman sekelas mereka.
- c. Teknik presentasi: Siswa diminta untuk mempresentasikan hasil belajar mereka di depan kelas.
- d. Teknik bermain peran: Siswa diminta untuk memainkan peran dalam situasi tertentu untuk melatih keterampilan berbicara dan mendengarkan mereka.

Metode pembelajaran bahasa Indonesia yang diterapkan di program kelas internasional di sekolah menengah umumnya sesuai dengan teori dan praktik pembelajaran bahasa modern. Metode-metode tersebut dirancang untuk membantu siswa belajar bahasa Indonesia secara aktif, kreatif, dan komunikatif.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa guru di program kelas internasional menggunakan berbagai teknik pembelajaran yang efektif untuk membantu siswa belajar bahasa Indonesia. Teknik-teknik tersebut dirancang untuk membantu siswa mengembangkan semua aspek kemampuan bahasa mereka, yaitu berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis.

Temuan penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting bagi praktik pembelajaran bahasa Indonesia di program kelas internasional di sekolah menengah, yaitu:

- a. Guru perlu terus mengembangkan dan menerapkan metode pembelajaran bahasa Indonesia yang inovatif dan kreatif untuk membantu siswa belajar bahasa Indonesia secara efektif.
- b. Guru perlu menggunakan berbagai teknik pembelajaran yang efektif untuk membantu siswa mengembangkan semua aspek kemampuan bahasa mereka.
- c. Guru perlu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan bagi siswa untuk belajar bahasa Indonesia.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa program kelas internasional di sekolah menengah dapat menjadi wadah yang efektif untuk belajar bahasa Indonesia. Guru dan siswa di program ini menggunakan berbagai metode pembelajaran yang menarik dan variatif, serta kurikulum yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan siswa. Pembelajaran Bahasa Indonesia pada program kelas internasional di sekolah menengah membutuhkan metode yang inovatif dan efektif. Metode-metode tersebut harus dipilih dengan mempertimbangkan tujuan pembelajaran, karakteristik siswa-siswi, dan sumber daya yang tersedia.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di program kelas internasional juga perlu diintegrasikan dengan kurikulum yang digunakan pada program kelas internasional tersebut. Hal tersebut untuk mempermudah penyusunan metode pembelajaran yang tepat dapat diterapkan pada kelas internasional di sekolah menengah. Dengan menggunakan metode yang tepat, diharapkan siswa-siswi kelas internasional dapat mencapai kemampuan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, serta memiliki minat dan motivasi yang tinggi untuk belajar Bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2014). *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Aisyah, S., Noviyanti, E., & Triyanto. (2020). *Bahan Ajar Sebagai Bagian dalam Kajian Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa
- Astika, G. (2009). *Model kelas bilingual di sekolah bertaraf internasional: sebuah pemikiran konseptual*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Astuti, R. (2016). *Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas Internasional*. Jakarta: Pustaka Mandiri.
- Brown, H. D. (2007). *Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy*. New York: Pearson Longman.
- Fitria, Y., & Rachayu, I. (2019). *Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Proyek di Era Revolusi Industri 4.0*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra.
- Hartoyo, A. (2014). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Genre: Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kemendikbud. (2023). *Panduan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Internasional*
- Prodopo. (2013). *Pembelajaran Berbahasa Indonesia Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sutomo, S. (2014). *Mengajar Bahasa Indonesia di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Supriyadi, E. (2013). *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Kelas Internasional*. Bandung: Alfabeta.